

ABSTRAK

PENGARUH MUSIK KLASIK BEETHOVEN FUR ELIZE TERHADAP MEMORI JANGKA PENDEK

Nurpadilah, 2019,

Pembimbing I : Dr. Iwan Budiman., dr., MS., MM., M.Kes., AIF

Pembimbing II : Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA

Musik pada dasarnya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, musik sudah ada sejak jaman awal peradaban, Secara arkeologi selalu ditemukan kaitan musik dengan suatu peradaban. Hal ini didasarkan berbagai penelitian yang mengungkapkan bahwa musik dapat mempengaruhi kehidupan manusia baik dari segi fisik, emosi dan mental.

Musik klasik mempengaruhi kemampuan otak melalui melodi dan irama. Musik memberikan banyak manfaat seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif dan, membangun kecerdasan emosional. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur dari musik klasik sesuai dengan pola sel otak manusia. Irama, melodi, dan frekuensi-frekuensi tinggi mampu merangsang daerah kreatif dan motivasi dalam otak juga dapat mengaktifasi area otak, terutama area prefrontal otak, yang berperan dalam memori jangka pendek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh musik klasik Beethoven Fur Elize terhadap memori jangka pendek. Desain penelitian ini bersifat kuasi eksperimental, dengan menggunakan rancangan pre-test dan post-test, dilakukan terhadap 30 orang. Data yang diukur adalah jumlah kata yang dapat diingat dari tes memori jangka pendek sebelum dan sesudah mendengarkan musik klasik Beethoven Fur Elize. Analisis data menggunakan uji "t" berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian yang didapat adalah jumlah kata yang diingat sesudah mendengar musik klasik Beethoven Fur Elize lebih tinggi, sebesar 38,80 ($SD = 7,364$) sedangkan rata-rata memori jangka pendek sebelum mendengarkan music klasik adalah sebesar 35,03 ($SD = 9,615$) dengan perbedaan yang sangat signifikan ($p < 0,01$). Simpulan dari penelitian ini adalah musik klasik Mozart dapat meningkatkan memori jangka pendek.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BEETHOVEN FUR ELIZE CLASSICAL MUSIC ON SHORT-TERM MEMORY

Nurpadilah, 2019,

Pembimbing I : Iwan Budiman, Dr., dr., MS., MM., M.Kes., AIF

Pembimbing II : Roro Wahyudianingsih, dr., SpPA

Music is basically something that cannot be separated from human life. Music has existed since the early days of civilization. In archeology music is always found to be related to a civilization. It is based on various studies which reveal that music can affect human life both in terms of physical, emotional and mental.

Classical music influences the ability of the brain through melody and rhythm. Music provides many benefits such as stimulating the mind, improving concentration and memory, improving cognitive aspects and building emotional intelligence. Several studies have shown that the structure of classical music matches the pattern of human brain cells. Rhythm, melody, and high frequencies capable of stimulating creative and motivational areas in the brain can also active brain areas, especially the prefrontal areas of the brain that play a role in short term memory. The purpose of this study was to determine that the effect of classical Beethoven Eliz on the short term memory. The research design was quasi-experimental, using a pre-test and post-test design, conducted on 30 people. The measured data is the number of words that can be remembered from short-term memory tests before and after listening to classical Beethoven Fur Elize music. Data analysis used paired "t" test with $\alpha = 0.05$. The results obtained are the number words that are remembered after listening to classical music Beethoven fur Elize higher by 38.80 ($SD = 7.364$) while the average short term memory before listening to classical music is 35.03 ($SD = 9.615$) with a difference which is was very significant ($p < 0.01$). The conclusion from this research is the classical music Beethoven fur Elize can improve short-term memory.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.4.1 Manfaat Akademis	2
1.4.2 Manfaat Praktis	2
1.5 Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Penelitian	4
1.5.2 Hipotesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Memori	6
2.1.1 Definisi Memori	6
2.1.2 Jenis-Jenis Memori	6
2.2 Proses Penyimpanan Memori	10
2.3 Anatomi Otak yang Berhubungan dengan Memori	11
2.3.1 Fungsi Amigdala	12
2.3.2 Area Asosiasi Pre Frontal	12
2.3.3 Sistem Limbik	13
2.3.4 Fungsi Hipokampus	14

2.3.5	Formatio Reticularis.....	14
2.4	Musik	15
2.5	Musik Klasik	15
2.6	Sejarah Musik Klasik	16
2.7	Hubungan Musik Klasik dengan Memori Jangka Pendek	17
2.8	Fisiologi Pendengaran	18
2.9	Jaras Pendengaran	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	20
3.1	Alat dan Bahan Penelitian	20
3.2	Subjek/ Objek Penelitian	20
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.4	Besar Sampel	20
3.5	Rancangan Penelitian	21
3.5.1	Desain Penelitian	21
3.5.2	Variable Penelitian	21
3.5.3	Definisi Operasional	21
3.6	Prosedur Penelitian	22
3.7	Analisis Data	22
3.8	Etik Penelitian	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1	Hasil Penelitian	25
4.2	Pembahasan	26
4.3	Pengujian Hipotesis Penelitian	27
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1	Simpulan	29
5.2	Saran	29
	DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rata-Rata Skor Memory Selama Mendengarkan Musik Klasik Beethoveen Fur Elize	25
Tabel 4.2	Hasil Pengolahan Data Memori Jangka Pendek Setelah Mendengarkan Musik Klasik	

